

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu bursa efek yang berkembang pesat sehingga menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan yang berminat mencari dana khususnya Perusahaan Sektor Barang Konsumsi memiliki kontribusi yang baik untuk kemajuan suatu daerah dan juga kemajuan suatu negara. Investasi untuk barang konsumsi yang ada di Indonesia ini sangatlah besar dan peluang bisnis yang sangat baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Keuntungan untuk mendapatkan proyek atau *tender* dalam upaya membangun perekonomian suatu daerah dan suatu negara dari pihak pemerintah atau permintaan dari pihak swasta maupun asing yang bertujuan mendapatkan keuntungan.

Salah satu aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan adalah salah satunya kegiatan *investasi*. *Investasi* yang dilakukan oleh investor diasumsikan berdasarkan pertimbangan yang rasional sehingga diperlukan berbagai jenis informasi untuk pengambilan keputusan *investasi*.. Harga saham ditunjukkan dari harga pasar saham yang ditentukan dari permintaan dan penawaran saham yang berhubungan di pasar modal. Harga saham dicatat pada akhir penutupan bursa hari tersebut . jika permintaan suatu saham tinggi maka harga saham mengalami kenaikan dan sebaliknya jika penawaran semakin tinggi maka harga saham mengalami penurunan. Semakin tinggi

harga saham memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan baik bagi disuatu perusahaan.

Berdasarkan pengamat penulis, harga saham yang terjadi pada perusahaan sektor barang konsumsi pada tahun 2016-2020 mengalami *fluktuasi*, hal ini tercerminkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Harga Saham
Sektor Barang Konsumsi tahun 2016 - 2020

TAHUN	KODE EMITEN					RATA RATA
	INDF	ROTI	WIIM	KAEF	MERK	
2016	7925	1600	440	2750	9200	4.383,0
2017	7625	1275	290	2700	8500	4.078,0
2018	7450	1200	141	2600	4300	3.138,2
2019	7925	1300	168	1250	2850	2.698,6
2020	6850	1360	540	4250	3280	3.256,0

Sumber data : www.idx.co.id

Berdasarkan table 1.1 di atas dapat diketahui rata-rata 5 Perusahaan Sektor Barang Konsumsi pada tahun 2016 – 2020 dapat di analisa bahwa pada tahun 2017-2019 rata-rata mengalami penurunan harga saham. Pada Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) dan Perusahaan Wisnilak Inti Makmur Tbk (WIIM) mengalami penurunan harga saham berturut – turut dari tahun 2016-2018. Kemudian untuk Perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Perusahaan Merck Tbk juga mengalami penurunan harga saham dari tahun 2016-2019.

Faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham dapat dibedakan menjadi 2, yaitu *factor internal* dan *factor eksternal*. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham dapat diukur menggunakan rasio keuangan

Solvabilitas dengan pengukuran *Debt to Equity Ratio (DER)*, rasio *Profitabilitas* dengan pengukuran *Net Profit Margin (NPM)* dan rasio *Likuiditas* dengan pengukuran *Current Ratio (CR)*.

Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara hutang dan modal sendiri yang diberikan oleh perusahaan yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan perusahaan. Bagi perusahaan, besarnya utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* berarti hutang yang dimiliki perusahaan besar dari pada modal sendiri sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atas modal sendiri rendah.

Net Profit Margin adalah mengukur laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan sehingga bila *Net Profit Margin* semakin besar, kinerja dalam suatu perusahaan akan semakin produktif dan akan semakin meningkatkan kepercayaan kepada investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan.

Current Ratio adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Berikut adalah fenomena harga saham data nilai DER, NPM dan CR di salah satu 3 Perusahaan Sektor Barang Konsumsi pada tahun 2016 – 2020.

Tabel 1.2
Fenomena DER, NPM dan CR terhadap Harga Saham

KODE	TAHUN	DER	NPM	CR	HARGA SAHAM
ADES	2016	0,49	6,30	163,51	1000
	2017	0,41	4,70	120,15	885
	2018	0,83	6,58	138,77	920
	2019	0,45	10,97	200,42	1045
	2020	0,37	20,17	297,04	1460
DLTA	2016	0,18	32,84	760,39	5000
	2017	0,17	35,99	863,78	4590
	2018	0,19	37,86	719,83	5500
	2019	0,18	38,42	805,05	6800
	2020	0,20	22,60	749,85	4400
MYOR	2016	1,06	7,57	225,02	1645
	2017	1,03	7,83	238,60	2020
	2018	1,06	7,32	265,46	2620
	2019	0,92	8,20	343,97	2050
	2020	0,75	8,57	369,43	2710

Sumber data : www.idx.co.id

Berdasarkan table 1.2 di atas terdapat fenomena DER yaitu pada perusahaan Akasha Wira International Tbk dari tahun 2017-2018 mengalami kenaikan tetapi harga saham juga mengalami kenaikan. Fenomena NPM yang terjadi pada perusahaan Delta Djakarta Tbk dari tahun 2016-2018 mengalami kenaikan laba tetapi harga saham mengalami penurunan dan untuk fenomena CR yaitu pada Perusahaan Mayora Indah Tbk dari tahun 2018-2019 mengalami kenaikan tetapi harga saham mengalami penurunan. Untuk fenomena DER, hal ini tidak sesuai dengan konsep yang ada bahwa semakin tinggi DER maka akan mempengaruhi penurunan harga saham. Fenomena NPM, hal ini menunjukkan ketidaksesuaian terhadap teori dan praktik jika NPM mengalami peningkatan maka harga saham juga semakin besar dan untuk fenomena CR, hal ini menunjukkan ketidaksesuaian terhadap teori dan praktik jika semakin tinggi CR maka harga saham menjadi naik.

Menurut peneliti sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Adolf Jelly Glen Lombogia, Chirike Vista dan Siti Dini (2020) menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh

terhadap harga saham, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh dewi martiani (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena serta masih adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :
“Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020”.

B. Perumusan Masalah

Dari hasil penelitian saya, maka rumusan yang terdapat dalam hasil penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham ?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham ?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham ?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian saya di atas maka ada beberapa hasil penelitian ini memiliki tujuan yang sangat penting yang terdiri sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

- c. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham.
- d. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan kegunaan diantaranya yaitu:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan, memberi bukti empiris dan pemahaman tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham bagi perusahaan barang konsumsi dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan nantinya akan berguna untuk contoh bentuk yang dapat digunakan dari hasil studi selama ini. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran, wawasan dan pengetahuan kepada peneliti tentang *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio*.

2) Bagi Instansi

Hasil Penelitian diharapkan bisa berguna nantinya sebagai bahan carian yang dibutuhkan pembaca, dapat menambah pengetahuan, wawasan pembaca khususnya dalam lingkup perpajakan dan dapat

dijadikan penelitian selanjutnya yang memiliki variabel yang terkait dengan bidang ini.

3) Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi mengenai pemahaman cara menghitung *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham.

D. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam pembahasan skripsi ini, peneliti secara garis besar dan sistematis mengenai isi yang terkandung di dalamnya untuk memudahkan pemahaman objek yang akan diteliti yang sesuai dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah secara umum, perumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang berhubungan pokok permasalahan yang akan dipilih dan dijadikan landasan dalam penulisan skripsi ini. Teori-teori tersebut dikutip dari berbagai literatur. Selain itu di jelaskan pula kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi variabel-variabel penelitian dan definisi operasional. Jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang obyek penelitian, analisis data. dan pembahasan dari analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi mengenai tindakan atau kebijakan yang perlu dan dapat dilakukan oleh perusahaan untuk kemajuan usaha lebih lanjut.

